



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi memiliki peranan penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian di pedesaan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi mempunyai kedudukan, potensi, dan peran yang strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah, menopang ketahanan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan mencermati definisi koperasi diatas maka, peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat Indonesia dengan berazaskan kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan.

Koperasi unit desa sebagai koperasi yang menjadi pusat pelayanan perekonomian di pedesaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Usaha yang dijalankan oleh koperasi unit desa (KUD) meliputi beberapa usaha yaitu antara lain unit usaha perdagangan, perkebunan, peternakan, perkreditan, dan lain-lain. Dalam usahanya, masing-masing unit usaha akan memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan. Keberhasilan koperasi tidak hanya dinilai dari keuntungan yang didapatkan, tapi juga dalam pengelolaan koperasi tersebut sesuai dengan undang-undang yang mengatur tentang perkoperasian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum adanya koperasi di kecamatan Tandun, perekonomian masyarakat masih sangat lemah. Rata-rata masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil kebun karet yang harga jualnya sering berubah-ubah. Seringkali hasil karet mereka dibeli dengan harga rendah karena mereka hanya menjual kepada toko karet.

Setelah berdirinya koperasi, masyarakat bersatu untuk membangun perekonomian dan mencari komoditas alternatif baru yang lebih menguntungkan yaitu kebun sawit. Dan dengan koperasi juga mereka dapat melakukan kerjasama dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang tentu harga jual hasil perkebunan kelapa sawit ini bisa di jual dengan harga yang lebih baik. dengan adanya koperasi ini perlahan kesejahteraan masyarakat semakin membaik dan perekonomian mereka juga semakin meningkat.

Namun, dalam manajemen suatu koperasi terkadang tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang mengancam kehidupan koperasi di masa yang akan datang, yang tentunya akan berdampak buruk terhadap kesejahteraan anggotanya. Dengan peran koperasi yang sangat besar terhadap ekonomi masyarakat ini, maka perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada koperasi perlu adanya peran pemerintah daerah.

Kecamatan Tandun adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari 9 Desa yaitu Desa Pulo Raya, Desa Tandun, Desa Koto Tandun, Desa Tandun Barat, Desa Tapung Jaya, Desa Dayo, Desa Bono Tapung, Desa Sei Kuning dan Desa Kumain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Tandun hanya 5 desa yang memiliki

Koperasi Unit Desa yaitu seperti yang di jelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Koperasi Unit Desa di Kecamatan Tandun**

| No | Nama Desa        | Nama KUD       |
|----|------------------|----------------|
| 1  | Desa Tandun      | Tandun Sibuyo  |
| 2  | Desa Tapung Jaya | Karya Mukti    |
| 3  | Desa Dayo        | Dayo Mukti     |
| 4  | Desa Bono Tapung | Tani Sejahtera |
| 5  | Desa Kumain      | Makarti Jaya   |

Sumber : Kantor Camat Tandun 2018

Koperasi unit desa (KUD) di kecamatan Tandun ini bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, dengan bekerja sama atau bermitra dengan BUMN yang juga bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit sebagai pihak yang mengelola perkebunan kelapa sawit tersebut. Usaha lain yang lain yang dijalankan oleh koperasi adalah simpan pinjam dan ada juga beberapa koperasi yang juga memiliki warung serba ada (WASERDA) yaitu warung yang menjual kebutuhan pokok seperti sembako dan barang-barang keperluan sehari-hari lainnya.

Sebagai lembaga ekonomi atau badan usaha yang berazaskan kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Bukti dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari masyarakat adalah dengan mengikuti peraturan atau undang-undang yang mengaturnya. Sebagaimana koperasi unit desa yang berada di wilayah Rokan Hulu, agar pengelolaan koperasi berjalan dengan baik maka diperlukan peran dari pemerintah daerah untuk

membina serta mengawasi koperasi tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Rokan Hulu Nomor 1 Tahun 2017.

Pembinaan dan pengawasan koperasi oleh pemerintah daerah tersebut penting dilaksanakan dimaksudkan untuk:

- a) Agar pelaksanaan kegiatan di koperasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b) Terciptanya transparansi dan akuntabilitas di koperasi.
- c) Adanya kepercayaan dari pemerintah dan pihak lainnya untuk memberikan usaha kepada koperasi.
- d) Mencegah terjadinya permasalahan di koperasi,
- e) Masing-masing pihak yang berkoperasi dapat mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajibannya di koperasi,
- f) Terlaksananya kewajiban pengurus koperasi,
- g) Mengetahui perkembangan, maupun permasalahan yang ada di koperasi,
- h) Terlaksananya rapat anggota tahunan (RAT) setiap tahun,
  - i) Agar koperasi dapat memberikan manfaat secara ekonomi kepada anggotanya,
  - j) Meniadakan penyalahgunaan atau penyelewengan oleh pengurus koperasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pihak dan pengurus koperasi serta
  - k) Untuk mengevaluasi kinerja koperasi, mengetahui secara dini penyimpangan dan dapat dengan segera melakukan upaya pencegahan.
- l) Untuk menimbulkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkoperasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kecamatan Tandun, dapat dipastikan tidak semua koperasi dapat berkembang karena pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu hanya pada saat Rapat Anggota Tahunan dan tidak dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Daerah yang telah dijelaskan diatas pada pasal 6 menyatakan bahwa salah satu aspek yang perlu pembinaan dari pemerintah adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sesuai dengan perda yang disebutkan diatas bahwa maksud dan tujuan dari pembinaan dan pengawasan adalah untuk memastikan rapat anggota tahunan dilakukan dalam setahun sekali. Namun, Koperasi Unit Desa di Kecamatan Tandun ada yang tidak melakukan RAT dalam setahun sekali tersebut yaitu koperasi Tandun Sibuyayo.

Mengenai RAT di koperasi Tandun Sibuyayo, berdasarkan wawancara dengan ketua pengurus koperasi Tandun Sibuyayo (Bapak Muchsin) tentang pelaksanaan RAT, sebagai berikut:

“Pelaksanaan rapat anggota tahunan di koperasi ini dilaksanakan dalam 2 tahun sekali, karena pelaksanaan rapat anggota tahunan ini memakan biaya yang lumayan besar sehingga kita laksanakan hanya dalam 2 tahun sekali” (**Wawancara, 9 Januari 2018, pukul 09.45 WIB**)

Dari jawaban uraian wawancara diatas, koperasi Tandun Sibuyayo tidak melakukan rapat anggota sekali setahun karena hanya melaksanakan rapat anggota tahunan dalam 2 tahun sekali, namun rapat anggota tahunan seharusnya dilaksanakan dalam sekali setahun.

Karena dalam sekali setahun akan sangat banyak agenda yang penting yang perlu dibahas dalam RAT tersebut, karena rapat anggota tahunan ini dapat menjamin untuk mengatasi masalah yang timbul dalam koperasi, mempertemukan

pendapat-pendapat yang bertentangan seperti atasan dan bawahan, antara pengurus dengan anggota koperasi.

Kemudian di pasal 7 mengatakan bahwa keuangan koperasi perlu mendapat pengawasan dari Dinas Koperasi Ukm Tenagakerja Dan Transmigrasi Kabupaten Rokan Hulu. Terkait dengan laporan keuangan di KUD Tandun Sibuyayo, keluhan yang dirasakan anggota KUD Tandun Sibuyayo adalah kecilnya penerimaan fee/pendapatan setiap bulannya dan tidak sesuai dengan luasnya perkebunan.

Berikut jumlah penerimaan atau fee anggota koperasi Tandun Sibuyayo pada bulan Januari 2018 yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pendapatan Anggota Koperasi Tandun Sibuyayo Pada Bulan Januari 2018**

| No     | Tahap     | Luas Kebun Sawit Yang Dimiliki Koperasi (Ha) | Pendapatan Bulanan Anggota (Rp) |
|--------|-----------|--|---------------------------------|
| 1      | Tahap I   | 299.99                                       | 600.000,-                       |
| 2      | Tahap II  | 189.90                                       | 400.000,-                       |
| 3      | Tahap III | 189.90                                       | 400.000,-                       |
| Jumlah |           | 665.14                                       |                                 |

Sumber : Kantor KUD Tansba 2018

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penerimaan penghasilan bulanan sangat kecil dan tidak sebanding dengan luasnya kebun sawitnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian oleh dinas koperasi agar lebih menagwasi dengan ketat laporan keuangan sehingga tidak ada kecurangan di koperasi tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menemukan fakta pada KUD Tani Sejahtera terkait dengan management koperasi yang buruk melalui wawancara dengan sekretasis KUD Tani Sejahtera (Bapak Sugimen), sebagai berikut:

“Kami saat ini adalah pengurus baru semua, dilantik kira-kira lebih kurang satu bulan lalu karena pada tanggal 13 Desember 2017 lalu di koperasi ini dilakukan Rapat Anggota Luar Biasa untuk membahas hal yang sangat genting, karena para anggota koperasi merasa pengurus koperasi yang sebelumnya tidak transparan terkait dengan laporan keuangan dan banyaknya fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa pengurus yang lama tidak melakukan tugas dengan baik misalnya mengenai perawatan kebun sawit yang kurang seperti pemupukan yang hanya dilakukan pada pohon sawit yang dipinggir jalan, namun yang di belakang-belakang tidak mereka beri pupuk. Sehingga para anggota mendesak untuk melaksanakan RALB sekaligus untuk mengganti para pengurus dengan yang baru”  
(Wawancara, 11 Januari 2018, pukul 10.15 WIB)

Terkait dengan beberapa fakta diatas maka pembinaan dan pengawasan koperasi perlu dilakukan sehingga anggota koperasi-koperasi di kecamatan Tandun bisa berjalan dengan baik. Letak koperasi unit desa yang berada di kecamatan Tandun yang merupakan daerah asal peneliti yang tentu akan memudahkan peneliti untuk meminta data menjadi alasan mengapa peneliti memilih KUD di kecamatan Tandun untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan dari uraian diatas maka disini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai **“Peran Dinas Koperasi UKM Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Kecamatan Tandun”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2.1 Bagaimana Peran Dinas Koperasi Ukm Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Kecamatan Tandun?

1.2.2 Apa Faktor-Faktor Penghambat Dinas Koperasi Ukm Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Kecamatan Tandun?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1.3.1 Mengetahui Bagaimana Peran Dinas Koperasi Ukm Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Kecamatan Tandun.

1.3.2 Mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Dinas Koperasi Ukm Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Kecamatan Tandun.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan setelah didapatkan hasil dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan diri peneliti sendiri.

1.4.2 Kebetulan koperasi ini juga terletak di kampung peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di koperasi unit desa di kampung peneliti sendiri.

1.4.3 Penelitian ini juga bermanfaat untuk bahan referensi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang sama.





## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mempelajari hasil penelitian ini, maka sistematika skripsi ini disusun menurut sistematika berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan teori yang melandasi penulisan, peraturan yang melandasi kebijakan, pandangan islam tentang konsep penelitian, kerangka penelitian dan indikator.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian dan lain sebagainya.

### BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan bahasan dan analisa mengenai hasil penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

### BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat ditarik atau diambil dari pelaksanaan penelitian ini.